

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah mencakup komponen-komponen pokok yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan pada intinya bertujuan untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selama periode tertentu. Laporan Keuangan SKPD terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi, membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan dan bermanfaat bagi para pengguna anggaran dalam membuat dan mengevaluasi kebijakan mengenai alokasi sumber daya dan keputusan ekonomi, sosial, maupun politik serta merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dan/atau barang pada tingkat satuan kerja.

Laporan Keuangan RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 ini telah disusun serta disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dilingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 Landasan Hukum penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan SKPD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 ini diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
1. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
1. Peraturan Gubernur Nomor 208 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 208).

1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Setiap Pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam realisasinya mengacu pada kebijakan akuntansi yang mengatur penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah dan penggunaan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, dengan pengungkapan-pengungkapan dan informasi tambahan lainnya yang diharapkan mempermudah para pengguna untuk memahami penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat.

Karena itu penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat tahun anggaran 2021, terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD

Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target.

Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan.

3.1 Rincian dan penjelasan masing - masing pos-pos pelaporan keuangan.

3.1. Laporan Realisasi Anggaran
1.

3.1. Laporan Operasional
2.

3.1. Neraca
3.

3.1. Laporan Perubahan Ekuitas
4.

Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan.

Bab V Penutup.

BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI	BERLEBIH/ (BERKURANG) (Rp.)	%
1.02.0.00.0.00.0 4	RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH SUNGAI BANGKONG				
1.02.0.00.0.00.0 4.0000	RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH SUNGAI BANGKONG				
	PENDAPATAN RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH SUNGAI BANGKONG	7.000.000.000,00	6.211.320.211,00	(788.679.789,00)	88.73
	BELANJA RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH SUNGAI BANGKONG	51.406.721.159,00	48.027.379.299,00	(3.379.341.860,00)	93.42
	BELANJA OPERASI	34.433.240.529,00	33.297.106.064,00	(1.136.134.465,00)	96.70
	BELANJA MODAL	16.973.480.630,00	14.730.273.235,00	(2.243.207.395,00)	86.78
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	28.665.937.739,00	27.853.663.068,00	(812.274.671,00)	97.16
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	22.740.783.420,00	20.173.716.231,00	(2.567.067.189,00)	88.71

2.1. Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target

Adapun Hambatan dan Kendala yang ada pada program-program kegiatan RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat dalam pencapaian target kurang dari 75%, dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI	%	HAMBATAN DAN KENDALA DALAM PENCAPAIAN TARGET KURANG DARI 75%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	813.795,00	266.000,00	32,68	Untuk penyediaan jasa surat menyurat pada tahun anggaran 2021 lebih banyak menggunakan media Elektronik Mail dan Whatsapp.
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	27.118.400,00	13.558.918,00	49,99	Pajak kendaraan dibayarkan sesuai dengan biaya kecuali kendaraan ambulance tidak dikenakan wajib pajak, sedangkan kendaraan dinas tidak di operasionalkan karena meminimalisir mobilitas karena covid 19.

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3

. Rincian dan Penjelasan masing-masing pos-pos laporan Keuangan SKPD.

1

3.

1. Laporan Operasional

2.

Reff	Uraian	Realisasi - LO 2021 (Rp)	Realisasi - LO 2020 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%	Realisasi - LRA 2021 (Rp)
8	BEBAN DAERAH	36.063.539.444,7 2	32.616.229.972,3 8	3.447.309.472,34	110, 57	48.027.379.29 9,00
	8.1 BEBAN OPERASI	33.067.437.132,7 2	29.918.084.217,3 8	3.149.352.915,34	110, 53	33.297.106.06 4,00
	8.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.996.102.312,00	2.698.145.755,00	297.956.557,00	111, 04	14.730.273.23 5,00
8.1	BEBAN OPERASI	33.067.437.132,7 2	29.918.084.217,3 8	3.149.352.915,34	110, 53	33.297.106.06 4,00
	8.1.01 Beban Pegawai	27.584.203.615,0 0	25.760.993.731,0 0	1.823.209.884,00	107, 08	27.590.053.61 5,00
	8.1.02 Beban Barang dan Jasa	5.483.233.517,72	4.160.909.895,20	1.322.323.622,52	131, 78	5.707.052.449, 00
	8.1.07 Beban Penyisihan Piutang	0,00	-3.819.408,82	3.819.408,82	0,00	0,00
8.1.01	Beban Pegawai	27.584.203.615,0 0	25.760.993.731,0 0	1.823.209.884,00	107, 08	27.590.053.61 5,00

Beban Pegawai pada RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 27.584.203.615,00 dan realisasi Beban Pegawai Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 25.760.993.731,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.823.209.884,00 atau 107,08%. Jika Beban Pegawai pada RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 27.584.203.615,00 dibandingkan dengan realisasi Beban Pegawai - LRA sebesar Rp. 27.590.053.615,00 terjadi perbedaan sebesar Rp. -5.850.000,00, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Beban Pegawai - LRA 2021	27.590.053.615,0 0
Belanja pegawai sebagai penambah kapitalisasi aset	-5.850.000,00
Utang belanja pegawai Tahun Anggaran 2021	0,00
Utang belanja pegawai Tahun Anggaran 2020	0,00

Belanja Modal yang tidak
diakui sebagai aset tetap 0,00

- **Beban Pegawai 2021** 27.584.203.615,0
0

8.1.02 **Beban Barang dan Jasa** 5.483.233.517,72 4.160.909.895,20 1.322.323.622,52 131,78 5.707.052.449,00

Beban Barang dan Jasa pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.5.483.233.517,72 dan realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.4.160.909.895,20 terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.322.323.622,52 atau 131,78%. Jika Beban Barang dan Jasa pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.5.483.233.517,72 dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa - LRA sebesar Rp. 5.707.052.449,00 terjadi perbedaan sebesar Rp. -223.818.931,28, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1	Beban Barang	1.816.325.850,20	2.925.984.864,84	(1.109.659.014,64)	161,09	2.018.642.663,00
2	Beban Jasa	3.511.664.567,52	922.511.180,36	2.589.153.387,16	26,27	3.533.166.686,00
3	Beban Pemeliharaan	155.243.100,00	312.413.850,00	(157.170.750,00)	201,24	155.243.100,00

1 **Beban Barang** 1.816.325.850,20 2.925.984.864,84 (1.109.659.014,64) 161,09 2.018.642.663,00

Jika Beban Barang pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.816.325.850,20 dibandingkan dengan realisasi Beban Barang - LRA sebesar Rp. 2.018.642.663,00 terjadi perbedaan sebesar Rp. -202.316.812,80, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Beban Barang - LRA 2021** 2.018.642.663,00

a. Persediaan Tahun Anggaran 2021 -1.454.979.553,56

b. Persediaan Tahun Anggaran 2020 1.243.813.269,76

c. Belanja Modal yang tidak
diakui sebagai aset tetap 0,00

d. Belanja Persediaan yang
menjadi Aset -31.405.000,00

e. Utang Persediaan (belanja
yang diserahkan) 2021 0,00

f. Utang Persediaan (belanja
yang diserahkan) 2020 0,00

g. Hibah dari Pihak
Ketiga/Lainya 0,00

h. Persediaan dari BTT 0,00

i. Extracomptable	40.254.471,00
- Beban Barang - LO 2021	1.816.325.850,20

2 Beban Jasa	3.511.664.567,52	922.511.180,36	2.589.153.387,16	26,2	3.533.166.686,00
				7	00

Jika Beban Jasa pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.3.511.664.567,52 dibandingkan dengan realisasi Beban Jasa - LRA sebesar Rp. 3.533.166.686,00 terjadi perbedaan sebesar Rp. -21.502.118,48, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Beban Jasa - LRA 2021	3.533.166.686,00
a. Beban Jasa dibayar dimuka Tahun Anggaran 2020	63.272.454,71
b. Beban Jasa dibayar dimuka Tahun Anggaran 2021	-63.674.014,19
c. Utang Barang dan Jasa 2020	-48.027.390,00
d. Utang Barang dan Jasa 2021	26.926.831,00
e. Belanja Modal yang tidak diakui sebagai aset tetap	0,00
f. Belanja Barang dan Jasa sebagai penambah kapitalisasi aset	0,00
g. Persediaan BLUD Tahun 2020	0,00
h. Persediaan BLUD Tahun 2021	0,00
i. Beban Jasa BTT	0,00

- Beban Jasa - LO 2021	3.511.664.567,52
-------------------------------	-------------------------

3 Beban Pemeliharaan	155.243.100,00	312.413.850,00	(157.170.750,00)	201,24	155.243.100,00
				0	0

Jika Beban Pemeliharaan pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.155.243.100,00 dibandingkan dengan realisasi Beban Pemeliharaan - LRA sebesar Rp. 155.243.100,00 tidak terjadi perbedaan sebesar Rp. 0,00, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Beban Pemeliharaan - LRA 2021	155.243.100,00
a. Utang Pemeliharaan Tahun Anggaran 2021	0,00
b. Utang Pemeliharaan Tahun Anggaran 2020	0,00
c. Belanja Modal yang tidak masuk sebagai kapitalisasi aset	0,00

d. Belanja Pemeliharaan yang menjadi aset 0,00

e. Pemeliharaan BTT 0,00

- **Beban Pemeliharaan - LO 2021** 155.243.100,00

8.1.07 **Beban Penyisihan Piutang** 0,00 -3.819.408,82 3.819.408,82 0,00

Beban Penyisihan Piutang pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkok Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.0,00 dan realisasi beban penyisihan piutang tahun anggaran 2020 sebesar Rp.-3.819.408,82 terjadi kenaikan sebesar Rp. 3.819.408,82 atau 0,00% dirincikan sebagai berikut :

1 **Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah** 0,00 -3.819.408,82 3.819.408,82

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3

. Rincian dan Penjelasan masing-masing pos-pos laporan Keuangan SKPD.

1

3.1.2. Laporan Operasional

Reff	Uraian	Realisasi - LO 2021 (Rp)	Realisasi - LO 2020 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%	Realisasi - LRA 2021 (Rp)
7	PENDAPATAN - LO	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	95,91	6.211.320.211,00
	7.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	95,91	6.211.320.211,00
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	95,91	6.211.320.211,00
	7.1.02 Retribusi Daerah-LO	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	95,91	6.211.320.211,00
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	95,91	6.211.320.211,00
	Retribusi Daerah-LO pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 6.211.320.211,00 dan realisasi Retribusi Daerah-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 6.476.009.507,00 terjadi penurunan sebesar Rp. 264.689.296,00 atau 95,91%. Jika Retribusi Daerah-LO pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 6.211.320.211,00 dibandingkan dengan realisasi Retribusi Daerah-LO - LRA sebesar Rp. 6.211.320.211,00 persamaan sebesar Rp. 0,00, dapat dijelaskan sebagai berikut :					
	- Pendapatan Retribusi Daerah - LRA 2021	6.211.320.211,00				
	a. Piutang Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2021	0,00				
	b. Piutang Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020	0,00				
	c. Pendapatan diterima dimuka Tahun Anggaran 2021	0,00				
	d. Pendapatan diterima dimuka Tahun Anggaran 2020	0,00				
	- Retribusi Daerah-LO 2021	6.211.320.211,00				

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3

. Rincian dan Penjelasan masing-masing pos-pos laporan Keuangan SKPD.

1

3.

1. Laporan Realisasi Anggaran

1.

Reff	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Lebih / (Kurang) (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
5	BELANJA DAERAH	51.406.721.159, 00	48.027.379.299, 00	(3.379.341 .860,00)	93,4 3	0,00
	5.1 BELANJA OPERASI	34.433.240.529, 00	33.297.106.064, 00	(1.136.134 .465,00)	96,7 0	0,00
	5.2 BELANJA MODAL	16.973.480.630, 00	14.730.273.235, 00	(2.243.207 .395,00)	86,7 8	0,00
5.1	BELANJA OPERASI	34.433.240.529, 00	33.297.106.064, 00	(1.136.134 .465,00)	96,7 0	0,00
	5.1.01 Belanja Pegawai	28.280.211.065, 00	27.590.053.615, 00	(690.157.4 50,00)	97,5 6	0,00
	5.1.02 Belanja Barang dan Jasa	6.153.029.464,0 0	5.707.052.449,0 0	(445.977.0 15,00)	92,7 5	0,00
5.1.01	Belanja Pegawai	28.280.211.065, 00	27.590.053.615, 00	(690.157.4 50,00)	97,5 6	0,00

Belanja pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp.51.406.721.159,00 dan realisasi belanja sebesar Rp.48.027.379.299,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp. 0,00 terjadi peningkatan sebesar Rp. 48.027.379.299,00 dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

Belanja Pegawai pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 28.280.211.065,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 27.590.053.615,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp.0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 27.590.053.615,00. Rincian Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	14.002.537.615,00	13.740.466.644,00	(262.070.971,00)	98,13	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	11.404.426.200,00	11.189.940.000,00	(214.486.200,00)	98,12	0,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	2.873.247.250,00	2.659.646.971,00	(213.600.279,00)	92,57	0,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	6.153.029.464,00	5.707.052.449,00	(445.977.015,00)	92,75	0,00

Belanja Barang dan Jasa pada RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 6.153.029.464,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 5.707.052.449,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp.0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 5.707.052.449,00. Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

5.1.02.01	Belanja Barang	2.218.991.939,00	2.018.642.663,00	(200.349.276,00)	90,97	0,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	3.776.579.025,00	3.533.166.686,00	(243.412.339,00)	93,55	0,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	157.458.500,00	155.243.100,00	(2.215.400,00)	98,59	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2	BELANJA MODAL	16.973.480.630,00	14.730.273.235,00	(2.243.207.395,00)	86,78	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.751.261.847,00	1.679.264.664,00	(71.997.183,00)	95,89	0,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15.122.374.990,00	12.951.868.571,00	(2.170.506.419,00)	85,65	0,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	99.843.793,00	99.140.000,00	(703.793,00)	99,30	0,00

5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.751.261.847,00	1.679.264.664,00	(71.997.183,00)	95,89	0,00
--------	--	-------------------------	-------------------------	------------------------	--------------	-------------

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 1.751.261.847,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 1.679.264.664,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp.0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.679.264.664,00. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	17.600.000,00	17.200.000,00	(400.000,00)	97,73	0,00
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	100,00	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	32.250.000,00	32.000.000,00	(250.000,00)	99,22	0,00
5.2.02.07	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.616.347.847,00	1.545.464.664,00	(70.883.183,00)	95,61	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	80.564.000,00	80.100.000,00	(464.000,00)	99,42	0,00

5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15.122.374.990,00	12.951.868.571,00	(2.170.506.419,00)	85,65	0,00
--------	--	--------------------------	--------------------------	---------------------------	--------------	-------------

Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 15.122.374.990,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 12.951.868.571,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp.0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 12.951.868.571,00. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	15.122.374.990,00	12.951.868.571,00	(2.170.506.419,00)	85,65	0,00
-----------	-------------------------------	-------------------	-------------------	--------------------	-------	------

5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	99.843.793,00	99.140.000,00	(703.793,00)	99,30	0,00
--------	-----------------------------------	----------------------	----------------------	---------------------	--------------	-------------

Belanja Modal Aset Lainnya pada RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 99.843.793,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 99.140.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp.0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 99.140.000,00. Rincian Belanja Modal Aset Lainnya Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Rincian dan Penjelasan masing-masing pos-pos laporan Keuangan.

3.1.1. Laporan Realisasi Anggaran

Reff	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Lebih / (Kurang) (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH	7.000.000.000,0 0	6.211.320.211,0 0	(788.679.789,0 0)	88,73	0,00
<p>PENDAPATAN DAERAH - LRA pada RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Tahun Anggaran 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 memiliki Target sebesar Rp. 7.000.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 6.211.320.211,00 maka tidak mencapai target sebesar Rp. (788.679.789,00) atau 88,73 %.</p>						
	4.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	7.000.000.000,0 0	6.211.320.211,0 0	(788.679.789,0 0)	88,73	0,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	7.000.000.000,0 0	6.211.320.211,0 0	(788.679.789,0 0)	88,73	0,00
	4.1.02 Retribusi Daerah	7.000.000.000,0 0	6.211.320.211,0 0	(788.679.789,0 0)	88,73	0,00
4.1.02	Retribusi Daerah	7.000.000.000,0 0	6.211.320.211,0 0	(788.679.789,0 0)	88,73	0,00
	- Retribusi Jasa Umum	7.000.000.000,0 0	6.211.320.211,0 0	(788.679.789,0 0)	88,73	0,00

Target Retribusi Jasa Umum pada tahun 2021 sebesar Rp. 7.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 6.211.320.211,00 atau 88,73 maka tidak mencapai target sebesar Rp. (788.679.789,00)

Realisasi Retribusi Jasa Umum pada tahun 2021 sebesar Rp. 6.211.320.211,00 dan realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 6.211.320.211,00

Pada tahun 2021 Target Pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong belum bisa terealisasi disebabkan :

1. Dikeluarkannya Peraturan Gubernur Nomor 158 Tahun 2021 Tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Klinik Utama Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat dimana didalam pasal 18 ayat 1 disebutkan bahwa UPT Klinik Utama Sungai Bangkong hanya dapat memberikan pelayanan rawat inap paling lama 5 (lima) hari.
2. Klaim RJTL BPJS bulan November dan Bulan Desember 2021 dibayarkan pada tahun 2022.
3. Klaim Obat IFRS dari BPJS bulan September, Oktober, November dan Desember juga dibayarkan pada tahun 2022.

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3

. Rincian dan Penjelasan masing-masing pos-pos laporan Keuangan SKPD.

1

3.1.3 Penjelasan atas Neraca

Komposisi dan Rasio perbandingan Neraca per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

Reff	Penjelasan Neraca	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
1	ASET	36.879.517.330,36	24.951.951.366,08
	Aset merupakan salah satu pos yang termuat dalam Neraca Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Nilai Aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
	1.1 Aset Lancar	1.518.653.567,75	1.307.085.724,47
	1.3 Aset Tetap	34.249.232.478,61	23.371.992.525,61
	1.4 Aset Lainnya	1.111.631.284,00	272.873.116,00
	Jumlah Aset	36.879.517.330,36	24.951.951.366,08
1.1	ASET LANCAR	1.518.653.567,75	1.307.085.724,47
	Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset yang diharapkan untuk segera direalisasikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian dan perbandingan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
	1.1.6 Beban Dibayar Dimuka	63.674.014,19	63.272.454,71
	1.1.7 Persediaan	1.454.979.553,56	1.243.813.269,76
	Jumlah Aset Lancar	1.518.653.567,75	1.307.085.724,47
1.1.1	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
	Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan daerah yang masih berada di tangan Bendahara Penerimaan dan sampai dengan 31 Desember 2021 belum disetorkan ke Kas Daerah.		

Edit

Refresh

1. Pendapatan Yang Belum Disetor		0,00
----------------------------------	--	------

Edit Refresh

2. Uang Titipan		0,00
-----------------	--	------

Edit Refresh

1.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
---	-------------	-------------

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran dan sampai dengan 31 Desember 2021 belum disetor ke Kas Daerah termasuk di dalamnya adalah Kas yang masih terdapat pada Rekening Koran, kas yang berasal dari PPN dan PPH yang dipungut tetapi belum disetorkan.

Edit Refresh

1. Sisa Kas UP/GU/TU		0,00
----------------------	--	------

Edit Refresh

2. Pajak di SKPD yang Belum Disetor		0,00
-------------------------------------	--	------

Edit Refresh

3. Uang Titipan		0,00
-----------------	--	------

Edit Refresh

4. Jasa Giro		0,00
--------------	--	------

Edit Refresh

5. Kas Lainnya		0,00
----------------	--	------

Edit Refresh

1.1.3 Piutang Pendapatan	0,00	0,00
---------------------------------	-------------	-------------

Piutang Pendapatan terdiri dari piutang pajak daerah dan piutang retribusi daerah.

1 Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
------------------------	------	------

Piutang pajak kendaraan bermotor disajikan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah yang belum terbayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Edit Refresh

2 Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
----------------------------	------	------

Piutang retribusi dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan.

Edit

Refresh

3 Piutang Lain-lain PAD yang Sah 0,00 0,00

Piutang Lain-lain PAD yang Sah merupakan Piutang Denda Pajak, denda Retribusi dan Denda Pengembalian.

Edit

Refresh

1.1.4 Piutang Lainnya 0,00 0,00

Piutang Lainnya adalah Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran terdiri dari Pembayaran Angsuran Rumah Dinas Provinsi Kalimantan Barat dan Angsuran Kendaraan Dinas Provinsi Kalimantan Barat.

1 Angsuran Rumah Dinas 0,00 0,00

2 Angsuran Kendaraan Dinas 0,00 0,00

Jumlah Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran 0,00 0,00

1.1.5 Penyisihan Piutang 0,00 0,00

Penyisihan Piutang Pendapatan terdiri dari penyisihan piutang pajak dan penyisihan piutang retribusi.

1 Penyisihan Piutang Pajak 0,00 0,00

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dengan ketentuan:

a. Kualitas Piutang Lancar; dengan kriteria umur piutang kurang dari 1 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 0,5%.

b. Kualitas Piutang Kurang Lancar; dengan kriteria umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 10 %.

c. Kualitas Piutang Diragukan; dengan kriteria umur piutang 2 sampai dengan 5 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 50 %.

d. Kualitas Piutang Macet. dengan kriteria umur piutang diatas 5 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 100 %.

2 Penyisihan Piutang Retribusi 0,00 0,00

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 0,5%.

- b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 10 %.
- c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 50 %.
- d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 100 %.

3 Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah 0,00 0,00

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Lain-lain PAD yang Sah, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 0,5%.
- b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 10 %.
- c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 50 %.
- d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 100 %.

1.1.6 Beban Dibayar Dimuka 63.674.014,19 63.272.454,71

Beban dibayar dimuka terdiri dari Beban Jasa Dibayar Dimuka (asuransi dibayar dimuka dan Sewa gedung)

1 Asuransi dibayar dimuka	63.674.014,19	63.272.454,71
2 Sewa gedung	63.674.014,19	63.272.454,71
Jumlah Beban dibayar dimuka	<u>63.674.014,19</u>	<u>63.272.454,71</u>

1.1.7 Persediaan 1.454.979.553,56 1.243.813.269,76

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksud untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Aset tetap Peralatan dan Mesin yang tidak memenuhi kriteria batasan minimal kapitalisasi aset tetap yaitu sebesar sama dengan atau lebih dari Rp500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) tetapi barang tersebut memiliki manfaat ekonomi barang lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dipergunakan untuk operasional pemerintahan serta tidak untuk dijual.

1 Persediaan Barang Pakai Habis	1.454.979.553,56	1.243.813.269,76
2 Persediaan Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00

3 Persediaan Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00
Jumlah Persediaan	1.454.979.553,56	1.243.813.269,76

1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG 0,00 0,00

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan.

1.3 Aset Tetap 34.249.232.478,61 23.371.992.525,61

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintahan daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Rincian dan perbandingan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :

1.3.01 Tanah	303.750.000,00	303.750.000,00
1.3.02 Peralatan dan Mesin	16.414.910.942,00	14.397.008.025,00
1.3.03 Gedung dan Bangunan	31.470.602.148,61	21.494.392.378,61
1.3.04 Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.508.526.782,00	2.590.521.100,00
1.3.05 Aset Tetap Lainnya	4.801.850,00	4.801.850,00
1.3.06 Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
1.3.07 Akumulasi Penyusutan	(17.453.359.244,00)	(15.418.480.828,00)
Jumlah Aset Tetap	34.249.232.478,61	23.371.992.525,61

1.3.01 Tanah 303.750.000,00 303.750.000,00

1 Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2020 303.750.000,00

2 Mutasi Bertambah 0,00

2.1 Realisasi Belanja Modal 0,00

2.2 Hibah

2.3 Beban

2.4 Mutasi Antar SKPD

2.5 Reklas

2.6 Revaluasi

2.7 Koreksi

2.8 Mutasi Nomenklatur

3	Mutasi Berkurang	0,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
	3.1 Hibah		
	3.2 Penghapusan		
	3.3 Mutasi Antar SKPD		
	3.4 Reklas		
	3.5 Revaluasi		
	3.6 Koreksi		
	3.7 Rusak Berat		
	3.8 Beban		
	3.9 Mutasi Nomenklatur		
5	Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2021	303.750.000,00	
1.3.02	Peralatan dan Mesin	16.414.910.942,00	14.397.008.025,00
1	Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2020	14.397.008.025,00	
2	Mutasi Bertambah	2.771.065.353,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
	2.1 Realisasi Belanja Modal	1.679.264.664,00	
	2.2 Hibah		
	2.3 Beban		
	Honor Pejabat/Panitia Barjas	3.900.000,00	
	2.4 Mutasi Antar SKPD		
	2.5 Reklas		
	dari GDB	1.087.900.689,00	
	2.6 Revaluasi		
	2.7 Koreksi		
	2.8 Pengadaan dari Belanja Tidak Terduga		
	2.9 Mutasi Nomenklatur		
3	Mutasi Berkurang	753.162.436,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		

3.1 Hibah

3.2 Penghapusan

3.3 Mutasi Antar SKPD

3.4 Reklas

Ke Aset Lain LAIn (Rusak Berat) 712.907.965,00

3.5 Revaluasi

3.6 Koreksi

3.7 Rusak Berat

3.8 Beban

3.9 Ekstracomptable

Aset Ektrakom PDM 40.254.471,00

3.1.0 Mutasi Nomenklatur

5 Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2021 16.414.910.942,00

1.3.03 Gedung dan Bangunan 31.470.602.148,61 21.494.392.378,61

1 Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2020 21.494.392.378,61

2 Mutasi Bertambah 12.983.273.571,00

Edit

Refresh

2.1 Realisasi Belanja Modal 12.951.868.571,00

2.2 Hibah

2.3 Beban

Makn Minum Rapat 31.405.000,00

2.4 Mutasi Antar SKPD

2.5 Reklas

2.6 Revaluasi

2.7 Koreksi

2.8 Pengadaan dari Belanja Tidak Terduga

2.9 Mutasi Nomenklatur

3 Mutasi Berkurang 3.007.063.801,00

Edit

Refresh

3.1 Hibah

3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		
3.4 Reklas		
ke PDM	1.087.900.689,00	
ke JJ	918.005.682,00	
3.5 Revaluasi		
3.6 Koreksi		
3.7 Rusak Berat		
	1.001.157.430,00	
3.8 Beban		
3.9 Mutasi Nomenklatur		
5 Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021	31.470.602.148,61	
1.3.04 Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.508.526.782,00	2.590.521.100,00
1 Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2020	2.590.521.100,00	
2 Mutasi Bertambah	918.005.682,00	
<input type="button" value="Edit"/>		
<input type="button" value="Refresh"/>		
2.1 Realisasi Belanja Modal		0,00
2.2 Hibah		
2.3 Beban		
2.4 Mutasi Antar SKPD		
2.5 Reklas		
Dari Gedung	918.005.682,00	
2.6 Revaluasi		
2.7 Koreksi		
2.8 Mutasi Nomenklatur		
3 Mutasi Berkurang		0,00
<input type="button" value="Edit"/>		
<input type="button" value="Refresh"/>		
3.1 Hibah		
3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		

	3.4 Reklas		
	3.5 Revaluasi		
	3.6 Koreksi		
	3.7 Rusak Berat		
	3.8 Beban		
	3.9 Mutasi Nomenklatur		
	5 Aset Tetap Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2021	3.508.526.782,00	
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	4.801.850,00	4.801.850,00
1	Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2020	4.801.850,00	
2	Mutasi Bertambah	0,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
	2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
	2.2 Hibah		
	2.3 Beban		
	2.4 Mutasi Antar SKPD		
	2.5 Reklas		
	2.6 Revaluasi		
	2.7 Koreksi		
	2.8 Mutasi Nomenklatur		
3	Mutasi Berkurang	0,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
	3.1 Hibah		
	3.2 Penghapusan		
	3.3 Mutasi Antar SKPD		
	3.4 Reklas		
	3.5 Revaluasi		
	3.6 Koreksi		
	3.7 Rusak Berat		
	3.8 Beban		
	3.9 Mutasi Nomenklatur		

5	Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2021	4.801.850,00	
1.3.06	Kontruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
1	Aset Tetap Kontruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2020	0,00	
2	Mutasi Bertambah	0,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
2.1	Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2	Hibah		
2.3	Beban		
2.4	Mutasi Antar SKPD		
2.5	Reklas		
2.6	Revaluasi		
2.7	Koreksi		
2.8	Mutasi Nomenklatur		
3	Mutasi Berkurang	0,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
3.1	Hibah		
3.2	Penghapusan		
3.3	Mutasi Antar SKPD		
3.4	Reklas		
3.5	Revaluasi		
3.6	Koreksi		
3.7	Rusak Berat		
3.8	Beban		
3.9	Mutasi Nomenklatur		
5	Aset Tetap Kontruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2021	0,00	
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(17.453.359.244,00)	(15.418.480.828,00)

Akumulasi Penyusutan adalah Penyajian kembali nilai buku aset tetap terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan, rincian penjelasan sebagai berikut :

1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(11.613.173.954,00)	(10.207.015.258,00)
- Per 31 Desember 2020	(10.207.015.258,00)	
- Koreksi	0,00	
- Setelah Koreksi	(9.504.747.794,00)	
- Penyusutan tahun 2021	(2.108.426.160,00)	
- Per 31 Desember 2021	(11.613.173.954,00)	
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.607.961.296,00)	(4.142.454.993,00)
- Per 31 Desember 2020	(4.142.454.993,00)	
- Koreksi	0,00	
- Setelah Koreksi	(4.049.931.561,00)	
- Penyusutan tahun 2021	(558.029.735,00)	
- Per 31 Desember 2021	(4.607.961.296,00)	
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(1.232.223.994,00)	(1.069.010.577,00)
- Per 31 Desember 2020	(1.069.010.577,00)	
- Koreksi	0,00	
- Setelah Koreksi	(1.069.010.577,00)	
- Penyusutan tahun 2021	(163.213.417,00)	
- Per 31 Desember 2021	(1.232.223.994,00)	
4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
- Per 31 Desember 2020	0,00	
- Koreksi	0,00	
- Setelah Koreksi	0,00	
- Penyusutan tahun 2021	0,00	
- Per 31 Desember 2021	0,00	
1.4 ASET LAINNYA	1.111.631.284,00	272.873.116,00

Rincian dan perbandingan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :

1.4.3 Aset Tidak Berwujud	720.922.000,00	619.832.000,00
1.4.4 Aset Lain-lain	945.198.284,00	41.097.116,00
Jumlah Aset Lainnya	1.111.631.284,00	272.873.116,00

1.4.1 Tagihan Jangka Panjang 0,00 0,00

Tagihan Jangka Panjang terdiri dari tagihan penjualan angsuran dan tuntutan ganti kerugian daerah

1 Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
2 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00

1.4.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga 0,00 0,00

Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdiri dari sewa, kerjasama pemanfaatan, bangun guna serah dan bangun serah guna

1 Sewa	0,00	0,00
<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
2 Kerjasama Pemanfaatan	0,00	0,00
<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
3 Bangun Guna Serah	0,00	0,00
<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
4 Bangun Serah Guna	0,00	0,00
<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		

1.4.3 Aset Tidak Berwujud 720.922.000,00 619.832.000,00

1 Aset Tidak Berwujud Lainnya	720.922.000,00	619.832.000,00
- Aset Tidak Berwujud Lainnya Per 31 Desember 2020	619.832.000,00	
- Mutasi Bertambah	1.950.000,00	
<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
1.1 Realisasi Belanja Modal	99.140.000,00	
1.2 Hibah		
1.3 Beban		

	Honor Panitia Pengadaan Barjas	1.950.000,00	
	1.4 Mutasi Antar SKPD		
	1.5 Reklas		
	1.6 Revaluasi		
	1.7 Koreksi		
	1.71 Mutasi Nomenklatur		
	- Mutasi Berkurang	0,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
	1.8 Hibah		
	1.9 Penghapusan		
	1.11 Mutasi Antar SKPD		
	1.12 Reklas		
	1.13 Revaluasi		
	1.14 Koreksi		
	1.15 Rusak Berat		
	1.16 Beban		
	1.18 Mutasi Nomenklatur		
	- Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2021	720.922.000,00	
	2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(554.489.000,00)	(388.056.000,00)
1.4.4	Aset Lain-lain	945.198.284,00	41.097.116,00
	1 Aset Lain Lain Per 31 Desember 2020	41.097.116,00	
	2 Mutasi Bertambah	919.274.499,00	
	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
	2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
	2.2 Hibah		
	2.3 Beban		
	2.4 Mutasi Antar SKPD		
	2.5 Reklas		
	Dari GDB	908.633.998,00	
	Dari PDM	10.640.501,00	

	2.6 Revaluasi		
	2.7 Koreksi		
	2.8 Mutasi Nomenklatur		
3	Mutasi Berkurang	15.173.331,00	
	<input type="button" value="Edit"/>		
	<input type="button" value="Refresh"/>		
	3.1 Hibah		
	3.2 Penghapusan		
	Penghapusan Aset Lain Lain	15.173.331,00	
	3.3 Mutasi Antar SKPD		
	3.4 Reklas		
	3.5 Revaluasi		
	3.6 Koreksi		
	3.7 Rusak Berat		
	3.8 Beban		
	3.9 Mutasi Nomenklatur		
5	Aset Lain Lain Per 31 Desember 2021	945.198.284,00	
2	KEWAJIBAN	26.926.831,00	48.027.390,00
	2.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	0,00
	2.1.1 Utang PPh Pusat	0,00	0,00
	<input type="button" value="Edit"/>		
	<input type="button" value="Refresh"/>		
	2.1.1.1 PPH21		
	2.1.1.2 PPH22		
	2.1.1.3 PPH23		
	2.1.1.4 PPH4		
	2.1.2 Utang PPN Pusat	0,00	0,00
	<input type="button" value="Edit"/>		
	<input type="button" value="Refresh"/>		
	2.1.2.1 PPN		
	2.1.3 Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
	2.2 Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
	2.2.1 Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	0,00	0,00

2.3 Utang Belanja	26.926.831,00	48.027.390,00
2.3.1 Utang Belanja Pegawai	0,00	0,00
<div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> Edit Refresh </div>		
2.3.1.1 Gaji dan Tunjangan		
2.3.1.2 Tambahan Penghasilan PNS		
2.3.1.3 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		
2.3.1.4 Biaya Pemungutan Pendapatan Daerah		
2.3.1.5 Insentif Pemungutan Pajak Daerah		
2.3.1.6 Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		
2.3.1.7 Honorarium PNSD		
2.3.1.8 Honorarium Non PNSD		
2.3.1.9 Honorarium Pengelola Dana BOS		
2.3.1.10 Jasa Pelayanan Kesehatan		
2.3.1.11 Belanja Pegawai BLUD		
2.3.2 Utang Belanja Barang Jasa	26.926.831,00	48.027.390,00
<div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-bottom: 5px;"> Edit Refresh </div>		
2.3.2.1 Belanja Bahan Pakai Habis		
2.3.2.2 Belanja Bahan/Material		
2.3.2.3 Belanja Jasa Kantor		
2.3.2.4 Belanja Premi Asuransi		
2.3.2.5 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		
2.3.2.6 Belanja Cetak Dan Pengadaan		
2.3.2.7 Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir/Lahan		
2.3.2.8 Belanja Sewa Sarana Mobilitas		
2.3.2.9 Belanja Sewa Alat Berat		
2.3.2.10 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan		

- 2.3.2.11 Belanja Makanan dan Minuman
- 2.3.2.12 Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya
- 2.3.2.13 Belanja Pakaian Kerja
- 2.3.2.14 Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu
- 2.3.2.15 Belanja Perjalanan Dinas
- 2.3.2.16 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS
- 2.3.2.17 Belanja kursus, latihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis PNS
- 2.3.2.18 Belanja Pemeliharaan
- 2.3.2.19 Belanja Jasa Konsultasi
- 2.3.2.20 Belanja Barang Dana BOS
- 2.3.2.21 Belanja Hibah Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat /Pihak Ketiga/ Pemerintah/ Pemerintah Daerah
- 2.3.2.22 Belanja Beasiswa Pendidikan Non PNS
- 2.3.2.23 Belanja Jasa PNSD dan Non PNSD
- 2.3.2.24 Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga / Masyarakat
- 2.3.2.25 Belanja Barang dan Jada BLUD
- 2.3.2.26 Belanja Bantuan Sosial Barang

2.3.3 Utang Belanja Modal

0,00

0,00

Edit

Refresh

- 2.3.3.1 Belanja Tanah
- 2.3.3.2 Belanja Peralatan Dan Mesin
- 2.3.3.3 Belanja Gedung dan Bangunan
- 2.3.3.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
- 2.3.3.5 Belanja Aset Tetap Lainnya

2.3.3.6 Belanja Aset Lainnya

Jumlah Kewajiban	26.926.831,00	48.027.390,00
------------------	---------------	---------------

3	EKUITAS	36.852.590.499,36	24.903.923.976,08
----------	----------------	--------------------------	--------------------------

Pada Neraca per 31 Desember 2021 Ekuitas sebesar 36.852.590.499,36 sedangkan pada Neraca per 31 Desember 2020 saldo Ekuitas sebesar 24.903.923.976,08

TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	36.879.517.330,36	24.951.951.366,08
---	--------------------------	--------------------------

BAB IV. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 untuk Informasi Non Keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1 Gambaran Umum

Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong didirikan tahun 1939 dengan nama Rumah Perawatan Sakit Jiwa Sei Bangkong. Rumah Perawatan tersebut merupakan warisan masa Kolonial.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong terletak di jalan Alianyang No. 01, Kelurahan Sui Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak. Menempati area seluas 10.125 m², dengan luas bangunan 8.182 m², serta prasarana lainnya: 768 m².

Rumah Perawatan tersebut merupakan warisan masa Kolonial. Dalam perkembangannya melalui SK Menkes RI No. 135/MENKES/SK/IV/1978 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Jiwa Pontianak Tipe A. Pelayanan kesehatan jiwa yang tadinya bersifat Kostodial yaitu isolatif tertutup dan hanya dilakukan di dalam Rumah Sakit telah berkembang menjadi pelayanan yang bersifat mediko-psiko-sosial, nonisolatif, terbuka, komprehensif meliputi pelayanan intramural dan ektramural pelayanan klinis maupun kesehatan masyarakat.

Sebagai dampak kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang mengacu pada Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, maka terbitlah SK. No. 1732/Menkes-Kesos/2000, bahwa Rumah Sakit Jiwa Pontianak diserahkan kepada Pemerintah Kota Pontianak. Namun demikian pada tahun 2001 dilakukan revisi penataan kelembagaan Unit Pelaksana Teknis berdasarkan SK No. 196/Menkes-Kesos/III/2001 Rumah Sakit Jiwa Pontianak diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Barat No 215 Tahun 2002 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Pontianak, ditetapkan perubahan struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Pemerintah Provinsi setingkat dengan Badan, dan dipimpin oleh seorang Direktur. Perubahan ini sekaligus untuk pertama kali menghilangkan kata "jiwa" yang telah disandang lebih dari 60 tahun. Meskipun secara fungsi masih tetap menyediakan pelayanan kesehatan jiwa.

Dengan dilaksanakannya Otonomi Daerah, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan reorganisasi perangkat daerah yang diwujudkan dalam bentuk Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2005 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Peraturan Daerah tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 231 Tahun 2005 tentang struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Kesehatan Khusus Provinsi Kalimantan Barat.

Pada tahun 2008 keluarlah Perda No. 10, disusul kemudian Pergub No. 73, nama Unit Pelayanan Kesehatan Khusus berubah lagi menjadi Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat. Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat memiliki tiga fokus layanan yaitu: Penanganan bagi penyalahgunaan NAPZA, pelayanan kesehatan bagi kedaruratan psikiatri (gangguan jiwa akut) serta penanganan terhadap anak dengan kebutuhan khusus.

Peraturan Gubernur No 73 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat kemudian direvisi melalui Peraturan Gubernur Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat, dimana tugas pokok Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat terfokus pada satu bidang pelayanan yakni Kesehatan Jiwa dengan unggulan penanganan penyalahgunaan Napza.

Untuk mengakomodir penyesuaian nomenklatur rumah sakit sebagaimana yang diatur dalam Permenkes Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, maka diterbitkanlah Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2013 tentang Perubahan atas peraturan Gubernur Nomor 73 tahun 2008 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja Rumah Sakit Khusus Provinsi Kalimantan Barat, maka nama Rumah Sakit Khusus berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat. Kemudian dengan dasar Peraturan Gubernur ini registrasi rumah sakit yang selama ini terdaftar sebagai Rumah Sakit Jiwa Pontianak di Sistem Infor

4.2 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas RSJD Sungai Bangkong

Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong, menyebutkan tugas pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong adalah: "Melaksanakan urusan Pemerintah Provinsi di bidang pelayanan jiwa dengan unggulan penanganan penyalahgunaan NAPZA atau ketergantungan obat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku."

2. Fungsi RSJD Sungai Bangkong

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana di atas Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan penyalahgunaan NAPZA atau ketergantungan obat;
- b. Penyusunan perumusan dan penetapan kebijakan teknis dibidang pelayanan medik, penunjang medik dan non medik serta keperawatan;
- c. Pemberian dukungan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sesuai bidang pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan penyalahgunaan NAPZA atau ketergantungan obat sesuai peraturan perundang-undangan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA sesuai peraturan perundang-undangan;
- e. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan, perawatan rehabilitasi gangguan jiwa dengan unggulan pelayanan perawatan dan rehabilitasi korban ketergantungan narkotika dan obat-obat terlarang;
- f. Penyelenggaraan kegiatan rujukan medik, specimen dan pelayanan klinis pasien gangguan jiwa dan pengguna/pecandu NAPZA;
- g. Penyelenggaraan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) terhadap pasien gangguan jiwa dan pecandu NAPZA beserta keluarganya;
- h. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dan pelaporan terhadap mantan pasien gangguan jiwa dan pecandu NAPZA;
- i. Penyelenggaraan fasilitasi dan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penanganan pasien jiwa dan pecandu NAPZA serta pembinaan masyarakat terhadap bahaya gangguan jiwa dan penggunaan NAPZA;
- j. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Rumah Sakit Daerah Sungai Bangkong Jiwa Provinsi Kalimantan Barat;
- k. Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan dan asset di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat;
- l. Penyelenggaraan tugas dekonsentrasi, tugas lainnya di bidang pelayanan kejiwaan dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA serta ketergantungan obat yang diserahkan oleh Gubernur.

4.3 Struktur Organisasi

3. Struktur Organisasi RSJD Sungai Bangkong

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong, terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Pelayanan Medik;
- d. Seksi Penunjang Medik dan Non Medik;
- e. Seksi Keperawatan;
- f. Komite Medik;
- g. Instalasi;
- h. Komite Keperawatan;
- i. Satuan Pengawas Internal;
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Direktur

Direktur adalah unsur pimpinan yang mempunyai tugas memimpin, membina, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengawasi, Mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dibidang penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, administrasi kepegawaian, umum, serta pengelolaan keuangan dan asset, Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

c. Seksi Pelayanan Medik

Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, memberikan petunjuk dan bimbingan teknis pelayanan medik sesuai lingkup tugas Seksi Pelayanan Medik di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. Seksi Pelayanan Medik di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

d. Seksi Penunjang Medik dan Non Medik

Seksi Penunjang Medik dan Non Medik mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, memberikan petunjuk dan bimbingan teknis penunjang medik dan non medik sesuai lingkup Seksi Penunjang Medik dan Non Medik di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. Seksi Penunjang Medik dan Non Medik di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

e. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, memberikan petunjuk dan bimbingan teknis Keperawatan sesuai lingkup Seksi Keperawatan di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. Seksi Keperawatan di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

f. Komite Medik

Komite Medik mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun standar pelayanan medik, memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medik fungsional dan mengembangkan program pelayanan. Komite Medik dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih anggotanya dan ditetapkan dengan keputusan Direktur dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

g. Instalasi

Instalasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai fungsinya secara langsung dengan memanfaatkan sumber daya yang ada se cara efektif dan efisien. Instalasi di pimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan fungsional diangkat dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

h. Komite Keperawatan

Komite Keperawatan mempunyai tugas membantu Direktur menyusun standar keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan, melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan. Komite Keperawatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih oleh anggotanya dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

i. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal adalah kelompok fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. Satuan Pengawas Internal ditetapkan oleh Direktur.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis tertentu berdasarkan keahlian dan ketrampilan. Jabatan Fungsional dipimpin oleh Pejabat fungsional senior yang berad

4.4 Visi dan Misi

1. Visi

Visi merupakan suatu cita-cita lembaga yang akan dicapai. Memuat tentang gambaran ideal situasi dan kondisi masa depan yang hendak diraih. Visi adalah jiwa organisasi, yang menjadikannya fokus dalam menatap dan melangkah ke depan.

Penetapan visi bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat sangat dibutuhkan untuk membangun pondasi yang kuat tentang apa yang sebenarnya diinginkan dan hendak dicapai dikemudian hari. Selain itu juga diharapkan dapat memupuk kebersamaan dalam satu visi dan misi organisasi.

Adapun visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat adalah:

“Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Kesehatan Mental di Provinsi Kalimantan Barat”.

- Visi tersebut merupakan suatu kondisi yang hendak diraih bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat sebagai Rumah Sakit Kesehatan Mental yang memiliki unggulan pelayanan gangguan jiwa akut, pelayanan anak berkebutuhan khusus, penanganan penyalahgunaan NAPZA dan pelayanan HIV AIDS;
- Rumah Sakit Pusat Rujukan Kesehatan Mental.

Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Kesehatan Mental maksudnya secara penamaan Rumah Sakit Jiwa tertera pada nomenklatur nya sebagaimana yang dikehendaki oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kemudian memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada penderita gangguan jiwa baik pada kasus gangguan jiwa anak, remaja, dewasa dan lanjut usia, dengan layanan unggulan anak dengan kebutuhan khusus, penyalahgunaan NAPZA dan pelayanan HIV AIDS;

- Di Provinsi Kalimantan Barat, yakni wilayah administratif Provinsi Kalimantan Barat yang saat ini meliputi 14 Kabupaten/Kota. Dengan mutu dan keunggulan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, maka dengan sendirinya menjadi rujukan bagi pelanggan baik ditingkat provinsi maupun nasional.

2. Misi

Misi adalah tugas dan tanggungjawab yang harus dijalankan untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Jadi tanpa misi yang tepat, visi selamanya hanya akan menjadi cita-cita dan impian belaka. Oleh karenanya pernyataan misi dan mengupayakannya sangat penting untuk tercapainya sebuah visi.

Misi yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat adalah:

Misi I : Memberikan Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Holistik, Profesional dan bermutu serta terjangkau oleh masyarakat.

Penetapan misi yang pertama ini, menunjukkan pelayanan kesehatan jiwa yang lengkap, bermutu dan berorientasi pada aspek kepuasan pelanggan. Holistik, maksudnya pelayanan jiwa dengan memperhatikan konsep dasar kebutuhan manusia seutuhnya yang melingkupi aspek biologis, psikologis, sosial budaya dan spiritual. Profesional, merujuk pada pelayanan yang diberikan oleh tenaga yang berkompentensi di bidangnya dan memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP). Bermutu berarti memberikan pelayanan yang memuaskan, dinilai dari Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai pelanggan dan Survey Kepuasan Pegawai (SKP), Terjangkau maksudnya sejalan dengan ketentuan retribusi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Mengingat ranah kesehatan jiwa yang luas, maka pada misi ini juga terangkum pengembangan pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, yakni : Pelayanan kesehatan gangguan jiwa akut, pelayanan anak berkebutuhan khusus; penanganan penyalahgunaan NAPZA; dan pelayanan HIV AIDS.

Misi II : Menciptakan manajemen administrasi yang akuntabel dan transparan dengan di dukung Sumber Daya Manusia yang profesional serta sarana dan prasarana yang optimal.

Misi ini ditetapkan untuk mewujudkan penyelenggaraan tata kerja sistem manajemen dan keadministrasian yang cepat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya pada redaksi Misi II diatas tercantum kata akuntabel dan transparan. Deng

4.5 Extracompatible	Tahun 2021	Tahun 2020
a. Persediaan Lain-lain		
Penjelasan	0,00	0,00
b. Aset Tetap		
Penjelasan	0,00	0,00

Edit

Refresh

Pontianak, 31 Desember 2021
PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR
NIP: 19760613 200604 1 012.

BAB V. PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat tahun anggaran 2021 ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 15 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah setiap SKPD wajib menyampaikan laporan keuangan akhir tahun terdiri : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Demikian laporan keuangan ini kami susun dengan harapan semoga dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para pihak yang terkait dan semoga dapat menjadi sumber informasi dalam penyusunan laporan keuangan di tingkat Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tahun anggaran 2021.

Pontianak, 31 Desember 2021
PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3

. Rincian dan Penjelasan masing-masing pos-pos laporan Keuangan SKPD.

1

3.1.4 Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

1 Ekuitas Awal	(134.196.855.854,53)
2 Surplus/ Defisit - LO	(29.852.219.233,72)
2.1 Surplus/defisit kegiatan operasional	(29.852.219.233,72)
2.2 Surplus/defisit kegiatan Non operasional	0,00
2.3 Pos Luar Biasa	0,00

3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan mendasar :

Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, seperti:

3.1 Koreksi Nilai Persediaan 0,00

Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode

3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap 0,00

Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

3.3 Lain - lain 0,00

Transaksi yang mempengaruhi perubahan pada Ekuitas

Edit

Refresh

a. Penyisihan Piutang	0,00
b. Koreksi Penyusutan	0,00
c. Hibah Keluar	0,00
d. Mutasi Masuk Aset OPD	0,00
e. Mutasi Keluar Aset OPD	0,00
f. Penghapusan TPTGR	0,00
g. Perubahan Kode Rekening	0,00
h. Koreksi Tanah	0,00
i. Koreksi Utang Belanja	0,00

j. Reklass Antar Akun	0,00
k. Tagihan Penjualan Angsuran	0,00
l. Penyertaan Modal	0,00
m. Persediaan APBN yang belum	0,00
n. Aset peralatan dan mesin reklas ke persediaan lain-lain	0,00
o. Koreksi Dana Transfer Pemerintah Pusat	0,00
p. Koreksi Gedung dan Bangunan	0,00
q. Koreksi Persediaan	0,00
r. Koreksi Kas	0,00
s. Extracomptable	0,00
t. Koreksi Peralatan Dan Mesin	0,00
u. Koreksi Jaringan Irigasi Jembatan	0,00
v. Koreksi Aset Tetap Lainnya	0,00
w. Koreksi Piutang	0,00
x. Koreksi Aset Lain Lain	0,00
y. Pelimpahan Masuk	0,00
z. Pelimpahan Keluar	0,00
4 Ekuitas Akhir	(164.049.075.088,25)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan Laporan Keuangan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Laporan Operasional

III Neraca

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan.

3.1.1. Laporan Realisasi Anggaran

3.1.2. Laporan Operasional

3.1.3. Neraca

3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan.

Bab V Penutup.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	%	REALISASI 2020
PENDAPATAN	7.000.000.000,00	6.211.320.211,00	88,73	0,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.000.000.000,00	6.211.320.211,00	88,73	0,00
Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah	7.000.000.000,00	6.211.320.211,00	88,73	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang sah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	7.000.000.000,00	6.211.320.211,00	88,73	0,00
PENDAPATAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus-Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus- Non Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Istimewa	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00

URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	%	REALISASI 2020
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Lain-Lain yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	7.000.000.000,00	6.211.320.211,00	88,73	0,00
BELANJA	51.406.721.159,00	48.027.379.299,00	93,43	0,00
BELANJA OPERASI	34.433.240.529,00	33.297.106.064,00	96,70	0,00
Belanja Pegawai	28.280.211.065,00	27.590.053.615,00	97,56	0,00
Belanja Barang	6.153.029.464,00	5.707.052.449,00	92,75	0,00
Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Operasi	34.433.240.529,00	33.297.106.064,00	96,70	0,00
BELANJA MODAL	16.973.480.630,00	14.730.273.235,00	86,78	0,00
Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	1.751.261.847,00	1.679.264.664,00	95,89	0,00
Belanja Gedung dan Bangunan	15.122.374.990,00	12.951.868.571,00	85,65	0,00
Belanja Jalan, Irigasi & Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Aset Lainnya	99.843.793,00	99.140.000,00	99,30	0,00
Jumlah Belanja Modal	16.973.480.630,00	14.730.273.235,00	86,78	0,00
BELANJA TAK TERDUGA	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA	51.406.721.159,00	48.027.379.299,00	93,43	0,00
SURPLUS/DEFISIT	(44.406.721.159,00)	(41.816.059.088,00)	(94,17)	0,00
PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00

URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	%	REALISASI 2020
Penggunaan SILPA	0,00	0,00	0,00	0,00
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Dalam Negeri - Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Masyarakat (Obligasi Daerah)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN	0,00	0,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO	0,00	0,00	0,00	0,00
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(44.406.721.159,00)	(41.816.059.088,00)	(94,17)	0,00

Pontianak, 31 Desember 2021
PENGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR
NIP: 19760613 200604 1 012.

II. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Kenaikan(Penurunan)	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	-4,09
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	-4,09
PENDAPATAN TRANSFER				
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
Dana Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus-Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus-non Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA				
Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Pemerintah Pusat Transfer - Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH				
Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Kenaikan(Penurunan)	%
Pendapatan Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	6.211.320.211,00	6.476.009.507,00	(264.689.296,00)	-4,09
BEBAN				
BEBAN OPERASI				
Beban Pegawai	27.584.203.615,00	25.760.993.731,00	1.823.209.884,00	7,08
Beban Barang dan Jasa	5.483.233.517,72	4.160.909.895,20	1.322.323.622,52	31,78
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Operasi	33.067.437.132,72	29.921.903.626,20	3.145.533.506,52	10,51
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI				
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.108.426.160,00	2.110.542.711,00	(2.116.551,00)	-0,10
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	558.029.735,00	365.875.765,00	192.153.970,00	52,52
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	163.213.417,00	105.839.279,00	57.374.138,00	54,21
Beban Penyusutan Aset tetap lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	166.433.000,00	115.888.000,00	50.545.000,00	43,62
Beban Penyisihan Piutang	0,00	-3.819.408,82	3.819.408,82	-100,00
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	2.996.102.312,00	2.694.326.346,18	301.775.965,82	11,20
BEBAN TRANSFER				
Beban Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN TAK TERDUGA				
Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN	36.063.539.444,72	32.616.229.972,38	3.447.309.472,34	10,57
SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI	(29.852.219.233,72)	(26.140.220.465,38)	(3.711.998.768,34)	114,20
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS NON OPERASIONAL				
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Kenaikan(Penurunan)	%
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Surplus Non Operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Defisit Non Operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(29.852.219.233,72)	(26.140.220.465,38)	(3.711.998.768,34)	114,20
POS LUAR BIASA				
PENDAPATAN LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/ DEFISIT - LO	(29.852.219.233,72)	(26.140.220.465,38)	(3.711.998.768,34)	114,20

Pontianak, 31 Desember 2021

PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR

NIP: 19760613 200604 1 012.

III. NERACA

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG

NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	ASET	36.879.517.330,36	24.951.951.366,08
2	ASET LANCAR	1.518.653.567,75	1.307.085.724,47
3	Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
4	Kas di Kas Daerah	0,00	0,00
5	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
7	Kas di BLUD	0,00	0,00
8	Kas Dana BOS	0,00	0,00
9	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
10	Kas Lainnya	0,00	0,00
11	Setara Kas	0,00	0,00
12	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
13	Piutang Pendapatan	0,00	0,00
14	Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
15	Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
16	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
17	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
18	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
19	Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
20	Piutang Lainnya	0,00	0,00
21	Penyisihan Piutang	0,00	0,00
22	Beban Jasa Dibayar Dimuka	63.674.014,19	63.272.454,71
23	Persediaan	1.454.979.553,56	1.243.813.269,76
24	INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
25	Investasi Non Permanen	0,00	0,00
26	Investasi kepada BUMN	0,00	0,00
27	Investasi pada BUMD	0,00	0,00
28	Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
29	Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
30	Dana Bergulir	0,00	0,00

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
31	Investasi Permanen	0,00	0,00
32	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
33	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
34			
35			
36	ASET TETAP	34.249.232.478,61	23.371.992.525,61
37	Tanah	303.750.000,00	303.750.000,00
38	Peralatan dan Mesin	16.414.910.942,00	14.397.008.025,00
39	Gedung dan Bangunan	31.470.602.148,61	21.494.392.378,61
40	Jalan, Irigasi , dan jaringan	3.508.526.782,00	2.590.521.100,00
41	Aset Tetap Lainnya	4.801.850,00	4.801.850,00
42	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
43	Akumulasi Penyusutan	(17.453.359.244,00)	(15.418.480.828,00)
44		0,00	0,00
45	DANA CADANGAN	0,00	0,00
46	Dana Cadangan	0,00	0,00
47		0,00	0,00
48	ASET LAINNYA	0,00	0,00
49	Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
50	Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
51	Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
52	Kemitraan Pihak Ketiga	0,00	0,00
53	Aset Tidak Berwujud	720.922.000,00	619.832.000,00
54	Aset Lain-lain	945.198.284,00	41.097.116,00
55	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(554.489.000,00)	(388.056.000,00)
56	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
57			
58	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	36.879.517.330,36	24.951.951.366,08
59	KEWAJIBAN	26.926.831,00	48.027.390,00
60	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	26.926.831,00	48.027.390,00
61	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	0,00
62	Utang Bunga	0,00	0,00
63	Utang Pinjaman jangka Pendek	0,00	0,00
64	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
65	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
66	Utang Belanja	26.926.831,00	48.027.390,00
67	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
68	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
69	Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
70	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
71	Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
72	Utang kepada Masyarakat (Obligasi)	0,00	0,00
73	Premium(Diskonto) Obligasi	0,00	0,00
74	EKUITAS	36.852.590.499,36	24.903.923.976,08

Pontianak, 31 Desember 2021

PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR

NIP: 19760613 200604 1 012.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	KODE	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
PENDAPATAN			
EKUITAS AWAL		(134.196.855.854,53)	(108.060.234.063,15)
SURPLUS/DEFISIT-LO		(29.852.219.233,72)	(26.140.220.465,38)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0,00	0,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0,00	0,00
LAIN LAIN		0,00	3.598.674,00
EKUITAS AKHIR		(164.049.075.088,25)	(134.196.855.854,53)

Pontianak, 31 Desember 2021

PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR

NIP: 19760613 200604 1 012.

KATA PENGANTAR

RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong adalah salah satu entitas akuntansi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2013 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi, kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Sungai Bangkong yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pontianak, 31 Desember 2021

PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR

**PENJELASAN ATAS PENYAJIAN DATA REALISASI BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN 2021
YANG DICATAT SEBAGAI REALISASI PADA NERACA TAHUN 2021**

SKPD : 1.02.0.00.0.00.04.0000 - RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG

NO	URAIAN	REALISASI 2021		SELISIH	KETERANGAN	
		BELANJA MODAL	NERACA		Nilai	Penjelasan
1	Tanah	0,00	0,00	0,00		
2	Peralatan dan Mesin	1.679.264.664,00	2.771.065.353,00	1.091.800.689,00	1.087.900.689,00	Belanja modal gedung dan bangunan diakui sebagai aset tetap peralatan dan mesin
					3.900.000,00	Belanja pegawai diakui sebagai aset
3	Gedung dan Bangunan	12.951.868.571,00	10.977.367.200,00	(1.974.501.371,00)	(1.087.900.689,00)	Belanja modal gedung dan bangunan diakui sebagai aset tetap peralatan dan mesin
					(918.005.682,00)	Belanja modal gedung dan bangunan diakui sebagai aset tetap jalan irigasi dan jaringan
					31.405.000,00	Belanja barang diakui sebagai aset
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	918.005.682,00	918.005.682,00		

					918.005.682,00	Belanja modal gedung dan bangunan diakui sebagai aset tetap jalan irigasi dan jaringan
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00		
6	Aset Lainnya	99.140.000,00	101.090.000,00	1.950.000,00	1.950.000,00	Belanja pegawai diakui sebagai aset
Jumlah		14.730.273.235,00	14.767.528.235,00	37.255.000,00	37.255.000,00	

Edit

Refresh

ANALISIS
PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN ANGGARAN 2021

SKPD : 1.02.0.00.0.00.04.0000 - RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG

a. ANALISIS VERTIKAL	
1) Analisis vertikal dalam LRA	
Uraian	Persamaan
Surplus/Defisit LRA tahun berjalan harus sama dengan total pendapatan dikurangi total belanja	Surplus/Defisit = Total Pendapatan - Total Belanja
RUMUS	
SURPLUS/DEFISIT LRA THN BERJALAN	(41.816.059.088,00)
TOTAL PENDAPATAN	6.211.320.211,00
TOTAL BELANJA DAN TRANSFER	48.027.379.299,00
Selisih	0,00
<input type="button" value="Edit Penjelasan"/> <input type="button" value="Refresh"/>	
2) Analisis vertikal dalam Neraca	
Uraian	Persamaan
Aset harus sama dengan total kewajiban ditambah dengan total ekuitas	Aset = Kewajiban + Ekuitas
RUMUS	
ASET	36.879.517.330,36
KEWAJIBAN	26.926.831,00
EKUITAS	36.852.590.499,36

Selisih	:	0,00
----------------	---	-------------

Kas di Bendahara Pengeluaran harus sama dengan sisa Uang Persediaan yang belum disetor ke kasda ditambah dengan Utang PFK di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor ke kas negara.

Kas di Bendahara Pengeluaran = Sisa Uang Persediaan yang Belum Disetor + Utang PFK di Bendahara Pengeluaran

RUMUS

KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

:

0,00

SISA UANG PERSEDIAAN BELUM SETOR

:

0,00

UTANG PFK DI BENDAHARA PENGELUARAN

:

0,00

Selisih

:

0,00

3) Analisis vertikal dalam Laporan Operasional(LO)

Uraian

Persamaan

Surplus/Defisit LO harus sama dengan total Pendapatan(LO) dikurangi total Beban(LO) ditambah (dikurangi) total Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional(LO) ditambah (dikurangi) Pos Luar Biasa(LO)

Surplus/Defisit LO= Total Pendapatan(LO) - Total Beban(LO)+/- Total Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional(LO) +/- Pos Luar Biasa(LO)

RUMUS

SURPLUS(DEFISIT) LO

:

(29.852.219.233,72)

TOTAL PENDAPATAN(LO)

:

6.211.320.211,00

TOTAL BEBAN(LO)

:

(36.063.539.444,72)

TOTAL SURPLUS(DEFISIT)KEGIATAN NON OPERASIONAL

:

0,00

TOTAL POS LUAR BIASA

:

0,00

Selisih

:

0,00

4) Analisis vertikal dalam Laporan Perubahan Ekuitas	
Uraian	Persamaan
Ekuitas akhir harus sama dengan ekuitas awal ditambah(dikurangi) surplus/defisit LO ditambah(dikurangi) koreksi berdampak ke ekuitas	Ekuitas akhir = ekuitas awal(+/-) surplus/defisit LO(+/-) koreksi berdampak ke ekuitas
RUMUS	
Ekuitas Akhir	: (164.049.075.088,25)
Ekuitas Awal	: (134.196.855.854,53)
Surplus/defisit LO	: (29.852.219.233,72)
Koreksi	: 0,00
Selisih	: 0,00
<input type="button" value="Edit Penjelasan"/> <input type="button" value="Refresh"/>	

b. ANALISIS HORIZONTAL

1) Analisis horizontal antara LRA dan Neraca

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS	
REALISASI BELANJA MODAL TANAH	: 0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	: 0,00
- ASET TANAH 2021	: 303.750.000,00
- ASET TANAH 2020	: 303.750.000,00
Selisih	: 0,00

[Edit Penjelasan](#)[Refresh](#)

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK

Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan

RUMUS

REALISASI BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

: 1.679.264.664,00

PENAMBAHAN(PENURUNAN)

: 2.017.902.917,00

- ASET PERALATAN DAN MESIN 2021

: 16.414.910.942,00

- ASET PERALATAN DAN MESIN 2020

: 14.397.008.025,00

Selisih

: **(338.638.253,00)**

Reklas dari Gedung 1.087.900.689,- ditambah Belanja Honor Panitia Pengadaan Rp.3.900.000,- DIKURANG Penghapusan Aset PDM Rp.712.907.965,- dan Ekstrakom Rp.40.254.471,-

[Edit Penjelasan](#)[Refresh](#)

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK

Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan

RUMUS

REALISASI BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

: 12.951.868.571,00

PENAMBAHAN(PENURUNAN)

: 9.976.209.770,00

- ASET GEDUNG DAN BANGUNAN 2021

: 31.470.602.148,61

- ASET GEDUNG DAN BANGUNAN 2020

: 21.494.392.378,61

Selisih

: **2.975.658.801,00**

Reklas ke PDM 1.087.900.689,- ditambah Reklas ke JIJ Rp.918.005.682,- ditambah Reklas ke Aset Lain Lain (Rusak berat) Rp.1.001.0157.340,- DIKURANG Belanja Makan Minum Pengadaan Rp.31.405.000,-

Edit Penjelasan

Refresh

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK

Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan

RUMUS

REALISASI BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

: 0,00

PENAMBAHAN(PENURUNAN)

: 918.005.682,00

- ASET JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN 2021

: 3.508.526.782,00

- ASET JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN 2020

: 2.590.521.100,00

Selisih

: **(918.005.682,00)**

Reklas dari Gedung Bangunan ke JJJ sebesar Rp.918.005.682,-

Edit Penjelasan

Refresh

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK

Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan

RUMUS

REALISASI BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA

: 0,00

PENAMBAHAN(PENURUNAN)

: 0,00

- ASET TETAP LAINNYA 2021

: 4.801.850,00

- ASET TETAP LAINNYA 2020

: 4.801.850,00

Selisih

: **0,00**

Edit Penjelasan

Refresh

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CaLK	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan	
RUMUS		
REALISASI BELANJA MODAL ASET LAINNYA	:	99.140.000,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	:	1.005.191.168,00
- ASET LAINNYA 2021	:	1.666.120.284,00
- ASET LAINNYA 2020	:	660.929.116,00
Selisih	:	(906.051.168,00)
PENAMBAHAN dari Reklas (Nilai Buku) dari PDM Rp.10.640.501,- dan dari Gedung Rp.908.633.998,- serta Honor Pejabat Pengadaan Rp.1.950.000,- DIKURANGI Penghapusan Aset Lain Lain sebesar Rp.15.173.331,-		
<input type="button" value="Edit Penjelasan"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
2) Analisis horizontal antara LO,Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca		
Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sama dengan Ekuitas Akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya	Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas = Ekuitas Akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya	
RUMUS		
EKUITAS AWAL(LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)	:	(134.196.855.854,53)
EKUITAS AKHIR TAHUN SEBELUMNYA (NERACA)	:	(134.196.855.854,53)
Selisih	:	0,00
<input type="button" value="Edit Penjelasan"/> <input type="button" value="Refresh"/>		
Surplus/Defisit pada Laporan Operasional harus sama dengan Surplus/Defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas	Surplus/Defisit pada Laporan Operasional = Surplus/Defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas	
RUMUS		

SURPLUS/DEFISIT (LAPORAN OPERASIONAL)	:	(29.852.219.233,72)
SURPLUS/DEFISIT (LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)	:	(29.852.219.233,72)
Selisih	:	0,00

Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sama dengan Ekuitas pada Neraca	Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas = Ekuitas pada Neraca
RUMUS	
EKUITAS AKHIR(LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)	(164.049.075.088,25)
EKUITAS (NERACA)	(164.049.075.088,25)
Selisih	0,00

3) Analisis horizontal antara LO,LRA dan Neraca

Pendapatan Pajak (LO) harus sama dengan Pendapatan Pajak (LRA) dikurangi Piutang Pajak Awal Tahun ditambah Piutang Pajak Akhir Tahun	Pendapatan Pajak (LO) = Pendapatan Pajak (LRA) - Piutang Pajak Awal Tahun + Piutang Pajak Akhir Tahun
RUMUS	
PENDAPATAN PAJAK (LO)	0,00
PENDAPATAN PAJAK (LRA)	0,00
PIUTANG PAJAK AKHIR TAHUN (NERACA)	0,00
PIUTANG PAJAK AWAL TAHUN (NERACA)	0,00
Selisih	0,00

Pendapatan Retribusi (LO) harus sama dengan Pendapatan Retribusi (LRA) dikurangi Piutang Retribusi Awal Tahun ditambah Piutang Retribusi Akhir Tahun	Pendapatan Retribusi (LO) = Pendapatan Retribusi (LRA) - Piutang Retribusi Awal Tahun + Piutang Retribusi Akhir Tahun
RUMUS	
PENDAPATAN RETRIBUSI (LO)	: 6.211.320.211,00
PENDAPATAN RETRIBUSI (LRA)	: 6.211.320.211,00
PIUTANG RETRIBUSI AKHIR TAHUN (NERACA)	: 0,00
PIUTANG RETRIBUSI AWAL TAHUN (NERACA)	: 0,00
Selisih	: 0,00

Edit Penjelasan

Refresh

Beban Persediaan (LO) harus sama dengan Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA) ditambah Persediaan Awal Tahun dikurangi Persediaan Akhir Tahun	Beban Persediaan(LO)=Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA)+Persediaan Awal Tahun-Persediaan Akhir Tahun.Perhatikan cara penilaian persediaan: FIFO atau <i>weighted average</i>
RUMUS	
BEBAN PERSEDIAAN (LO)	: 1.816.325.850,20
BELANJA BARANG DAN JASA - PERSEDIAAN (LRA)	: 2.018.642.663,00
PERSEDIAAN AWAL TAHUN	: 1.243.813.269,76
PERSEDIAAN AKHIR TAHUN	: (1.454.979.553,56)
Selisih	: 8.849.471,00

Aset Ekstrakom Sebesar Rp.40.254.471,- DIKURANGI Belanja Pegawai/Barang yang menambah Aset sebesar Rp.31.405.000,-

Edit Penjelasan

Refresh

Beban Penyusutan (LO) harus sama dengan Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Awal Tahun	Beban Penyusutan(LO) = Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun - Akumulasi Penyusutan Awal Tahun
RUMUS	

BEBAN PENYUSUTAN (LO)	:	2.996.102.312,00
AKUMULASI PENYUSUTAN AKHIR TAHUN	:	17.453.359.244,00
AKUMULASI PENYUSUTAN AWAL TAHUN	:	15.418.480.828,00
AKUMULASI AMORTISASI AKHIR TAHUN	:	554.489.000,00
AKUMULASI AMORTISASI AWAL TAHUN	:	388.056.000,00
Selisih	:	794.790.896,00
Kenaikan / Reklas Kondisi untuk Akumulasi Penyusutan Sebelumnya pada PDM sebesar Rp.702.267.464,- dan GDB sebesar Rp.92.523.432,-		
<input type="button" value="Edit Penjelasan"/> <input type="button" value="Refresh"/>		

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Operasional, (c) Neraca, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 31 Desember 2021

PENGGUNA ANGGARAN

dr. BATARA HENDRA PUTRA SIANIPAR

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat. :

Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 7.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 6.211.320.211,00 atau mencapai 88,73% dan Realisasi Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 48.027.379.299,00 atau mencapai 93,43% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 51.406.721.159,00

II. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 terdiri dari Pendapatan-LO sebesar 6.211.320.211,00, beban sebesar 36.063.539.444,72 sehingga terdapat Surplus/Defisit Kegiatan Operasional sebesar -29.852.219.233,72.

III. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 36.879.517.330,36 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.518.653.567,75 Aset Tetap sebesar Rp. 34.249.232.478,61 Aset Lainnya sebesar Rp. 1.111.631.284,00.

Nilai Kewajiban sebesar Rp. 26.926.831,00 dan Nilai Ekuitas sebesar Rp. 36.852.590.499,36, sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar Rp. 36.879.517.330,36

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas per 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp. -134.196.855.854,53 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. -29.852.219.233,72 kemudian ditambah/dikurangi dengan Lain-lain sebesar Rp. 0,00 sehingga Ekuitas Akhir entitas RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. -164.049.075.088,25.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.